

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penulis melakukan penelitian pada UMKM Kepatok *Roastery* Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Bebedahan No. 118, Purbaratu, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Objek penelitiannya adalah harga pokok produksi, dan harga jual.

##### **3.1.1 Pengertian objek penelitian**

Dalam sebuah penelitian, hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah objek dari penelitian tersebut, karena objek penelitian merupakan sebuah sumber informasi dalam sebuah penelitian. Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian.

Pengertian objek penelitian menurut Supriati (2012:38) adalah sebagai berikut: “Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan.” Sedangkan menurut Iwan Satibi (2011:74) adalah sebagai berikut: “Objek penelitian secara umum akan memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komperhensif, yang meliputi karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud.” Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:29) “Objek penelitian atau variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian.”

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan mengetahui apa, siapa, kapan dan dimana penelitian tersebut dilakukan.

### **3.1.2 Gambaran Umum Perusahaan**

Pada saat ini, bisnis kedai kopi atau *Coffee Shop* semakin banyak bermunculan di seluruh penjuru Indonesia. Para pelaku bisnis melirik usaha kedai kopi karena dinilai mengikuti trend atau gaya hidup masyarakat modern, terutama di Kota Tasikmalaya. Salah satu kedai kopi yang cukup terkenal adalah Kepatok Roastery (parapatan toko kopi).

Kepatok *Roastery* (parapatan toko kopi) merupakan kedai kopi yang awalnya sama seperti kedai-kedai lainnya, kini mulai memperkenalkan suatu konsep yang menarik dimana para pelanggan dapat menikmati menu kopi yang tersedia sambil belajar cara pengolahan biji kopi (*green beans*). Aroma khas dari biji kopi setelah melalui proses *roasting* seakan menjadi pematik tersendiri bagi pelanggan untuk duduk lebih lama sambil menghirup aroma tersebut.

## **3.2 Metode Penelitian**

### **3.2.1 Metode deskriptif Kualitatif**

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara.cara ilmiah. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam suatu penelitian harus tepat.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana maksud dari pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data merupakan contoh tipe penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu metode yang masuk kedalam pendekatan kualitatif dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel yang timbul, perbedaan antara fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

Adapun masalah yang dapat diteliti dan diselidiki oleh penelitian deskriptif kualitatif ini mengacu pada studi kuantitatif, studi komparatif (perbandingan), serta dapat juga menjadi sebuah studi korelasional (hubungan) antara satu unsur dengan unsur yang lainnya. Kegiatan ini meliputi pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, dan pada akhirnya dirumuskan suatu kesimpulan yang mengacu pada analisis data yang akan diteliti.

Menganalisis penggunaan informasi akuntansi biaya dalam pengambilan keputusan dalam menetapkan harga jual produk. Artinya metode deskriptif kualitatif akan menggambarkan bagaimana metode *full costing* dan metode *variabel*

*costing* dalam mengidentifikasi biaya - biaya produksi (biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel dan tetap) untuk menghitung total harga pokok produksi melalui perhitungan yang telah ditentukan secara teoritik.

### 3.2.2 Metode *Full costing*

*Full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang menghitung semua unsure biaya produksi baik biaya tetap maupun biaya variable ke dalam harga pokok produksi berikut ini:

Biaya Bahan Baku	XXX
Biaya Tenaga Kerja Langsung	XXX
Biaya Overhead Pabrik Tetap	XXX
Biaya Overhead Pabrik Variable	<u>XXX</u>
Harga pokok produksi	XXX

### 3.2.3 Metode *Variable Costing*

*Variable costing* adalah metode penentuan harga pokok yang hanya memasukkan komponen biaya produksi yang bersifat variable sebagai unsur harga pokok, yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variable.

Biaya Bahan Baku	XXX
Biaya Tenaga Kerja Variabel	XXX
Biaya Overhead Pabrik Variabel	<u>XXX</u>
Harga pokok produksi	XXX

### **3.2.4 Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat dua Teknik pengumpulan data yang pertama data primer dengan kuisisioner dan data sekunder dengan mengkaji jurnal, skripsi, maupun, *internet research*.

#### **3.2.4.1 Jenis Data**

Penelitian lapangan (*field research*), dalam penelitian ini dilakukan langsung pada perusahaan terkait yaitu oleh UMKM Kepatok *Roastery* sebagai sumber data primer guna mendapat data yang sebenarnya. Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data.

#### **3.2.4.2 Populasi Sasaran**

Populasi yang akan menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah laporan biaya produksi untuk produk-produk yang dihasilkan oleh UMKM Kepatok *Roastery* tahun 2022.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel laporan biaya produksi untuk produk Biji Kopi oleh UMKM Kepatok *Roastery* tahun 2022. Untuk dijadikan sebagai sampel karena produk ini paling sering diproduksi.

#### **3.2.4.3 Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi secara langsung

Bertujuan untuk memperoleh data-data primer dan teknik-teknik pengumpulan data-data lain yang bersumber pada dokumen-dokumen serta catatan-catatan perusahaan guna memperoleh data.

2. Wawancara atau *Interview*

Melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak terkait pada objek yang diteliti guna memperoleh data tambahan.

3. Dokumen

Mempelajari dan menganalisa dokumen-dokumen maupun catatan-catatan perusahaan yang berhubungan dengan data yang diteliti.

4. Studi Kepustakaan (*field research*)

Untuk memperoleh data sekunder guna mendukung data primer yang diperoleh dalam melaksanakan penelitian. Diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan mengkaji permasalahan dalam iteratur-literatur, atau sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang berhubungan dengan bidang penelitiannya, digunakan sebagai pembanding yang akan mendukung dalam pembahasan hasil penelitian.

### **3.3 Model Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:2) paradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variable yang akan diteliti oleh penulis sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian. Teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis: jenis dan jumlah hipotesis, dan teknis analisis statistik yang akan digunakan.

Berdasarkan judul penelitian “Analisis Harga pokok produksi Dengan Menggunakan Metode *Full costing* Sebagai Penetapan Harga Jual” dapat diuraikan menjadi dua alur analisis yaitu dengan membandingkan perhitungan harga

pokok produksi menurut UMKM Kepatok *Roastery* dengan perhitungan menurut metode *full costing* sebagai dasar penetapan harga jual tahun selanjutnya.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap lanjutan setelah pengumpulan data. Untuk mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul penulis menggunakan analisis deskriptif yaitu metode analisis yang mengacu pada pemindahan data-data mentah kedalam bentuk lain yang lebih mudah dipahami. teori analisis yang digunakan adalah analisis Perhitungan Harga pokok produksi dengan menggunakan Metode *full costing*.

Adapun tahapan-tahapan analisis yang akan dilakukan adalah:

1. **Pengumpulan data**, yaitu dengan mengumpulkan semua data- data yang terlibat dalam proses produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead yang di butuhkan untuk proses penelitian.
2. **Pemilihan data**, setelah data – data biaya produksi telah di kumpulkan kemudian data di pilih dan di klasifikasi kan sesuai klasifikasi biaya.
3. **Analisis data**, setelah data dikumpulkan dan di pilih atau diklasifikasikan sesuai kelompok biaya masing-masing kemudian penulis menganalisis seluruh data yang telah ada untuk kemudian di kelompokkan sesuai kebutuhan penulis untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi dari masing- masing barang yang di produksi.
4. **Simulasi perhitungan**, setelah dilakukan analisis data kemudian akan dilakukan simulasi perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan

perusahaan dan simulasi perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* untuk menentukan hasil yang efektif kemudian akan dianalisis untuk membuat kesimpulan sejauh mana kedua metode tersebut dapat berperan penting dalam kegiatan produksi perusahaan.